

Jumadil Akhir - Rajab 1445 H

ISSN 0854-2961

Edisi 430
Januari 2024



Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Sinergi untuk Kualitas Hidup Berkelanjutan

Konsultasi Agama
Merayakan Ulang
Tahun, Bolehkah?

Halal Haram
Halal di Wilayah Muslim
Minoritas

Konsultasi Kesehatan
Tangani Tangis Bayi
Secara Tepat

Songkok
BHS
Masterpiece

MOTIF
BAGINDA

Menggunakan baidur terbaik yang ada dipasaran saat ini

Berdid minimal dengan teknik custom yang berbeda dari merk lain

Bagian dalam menggunakan material eksklusif (rajut)

**NEW
VARIANT**



اطلس
ATLAS
INSPIRING THE WORLD
FAVORIT
serasi 510
**NEW
MOTIF**





TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktr

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/ HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 |

Cabang Malang Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id |

Cabang Jember Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com |

Cabang Yogyakarta Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com |

Cabang Jakarta Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72 |

Cabang Semarang Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144 |

Perwakilan Madiun Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225 |

Perwakilan Bandung Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 860000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.



NGOBROL N Palestin

Sesi 1 (Talkshow Online)



Kita & Palestina

Live ZOOM

Sabtu,

6 Januari 2024

Pukul 19.00 – 21.00 WIB



Bang Onim

(Aktivitas Kemanusiaan &
Pendiri Nusantara Palestina Center (NPC))

Ustadz Naruto

(Pendakwah)



Muhammad Husein (Bang Husein Gaza)

Relawan kemanusiaan Gaza asal Indonesia •
Pendiri International Networking for Humanitarian (INH) •



Sesi 2 (Talkshow Offline)

Bersama Palestina sampai Merdeka



Ahad,

14 Januari 2024

Pukul 12.00 WIB – selesai



Ruang Utama Masjid
Al Falah Surabaya

Jl. Raya Darmo No. 137 A, Surabaya

Bintang 5 dari Indonesia Fundraising Award 2023

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur YDSF, belum genap dua bulan, kabar gembira kembali menghampiri YDSF. Untuk kesekian kalinya mendapat penghargaan bergengsi. Kali ini prestasi diraih dari ajang *Indonesia Fundraising Award (IFA) 2023* yang menobatkan YDSF sebagai pemenang kategori Penggalangan Dana Langsung Terbaik (Bintang 5).

Sebelumnya, pada pertengahan Oktober lalu, lembaga tercinta juga mendapat penghargaan dari ajang *Jatim Bangkit Award 2023* kategori Lembaga Masyarakat/ Sukarelawan dengan Dukungan Terhadap Pemulihan dari Dampak Pandemi Terbaik.

Ajang IFA ini merupakan sebuah even tahunan yang dilakukan oleh *Institut Fundraising Indonesia* dalam rangka mendorong lembaga filantropi lebih giat dalam menghimpun dan mengelola kedermawanan. Dalam agenda beberapa tahun sebelumnya, YDSF tidak mengikutinya. Dan *alhamdulillah*, tahun ini menjadi salah satu pemenangnya.

Raihan ini tentu menjadi catatan positif untuk terus meningkatkan sinergi, kolaborasi, serta inovasi dalam menghimpun dan mengelola amanah yang diberikan oleh



Oleh: Jauhari Sani
| Direktur Pelaksana YDSF

donatur. Hal ini juga menandakan, sinergi yang dilakukan berasa efektif. Dan kedepannya tentu saja harus ditingkatkan lebih dari itu.

Sebagai lembaga sosial yang telah berkiprah lebih dari tiga dasawarsa, tentu menjadi tantangan bagi YDSF untuk terus menjaga konsistensinya dalam menyelesaikan masalah-masalah keumatan. Mulai dari ekonomi, pendidikan, dakwah hingga penanganan kemanusiaan. Nah, salah satu tolok ukurnya adalah program-program yang dijalankan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Kami yakin, semua program yang dijalankan itu semakin menjadi nyata hasilnya bila dipadukan dengan kolaborasi, dikuatkan dengan kompetensi, dan memadukan inovasi.
*

DAFTAR ISI

SINERGI UNTUK KUALITAS HIDUP BERKELANJUTAN

- 08 Jalin Sinergi untuk Kualitas Hidup Berkelanjutan
- 10 YDSF Punya Misi Jauh ke Depan
- 12 Daya Guna Zakat Berkelanjutan

08
Ruang
Utama

05 SELASAR

07 DOA

14 TAPAK TILAS

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI KESEHATAN

27 BIJJA

29 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

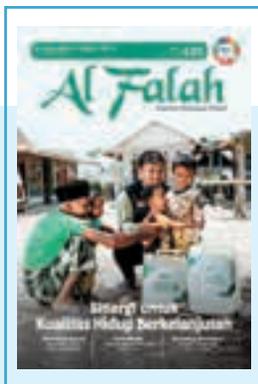
38 KOMIK

40 TAKZIAH

41 POJOK

24
KONSULTASI
AGAMA

Merayakan Ulang Tahun, Bolehkah?



Edisi 430 | Januari 2024 | Jumadil Akhir - Rajab 1445H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** | Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Turun Hujan Lebat dan Petir

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ
بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

*Subhaanalladzii yusabbihur ro'du bihamdihi wal
malaikatu min khiifatih.*

Artinya : “Maha Suci Allah yang petir dan para malaikat bertasbih dengan memuji-Nya karena rasa takut kepada-Nya.”



Jalin Sinergi untuk Kualitas Hidup Berkelanjutan

Program pembangunan berkelanjutan yang terangkum dalam *the 17 Sustainable Development Goals (SDGs)* atau 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), telah disusun Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB). Program tersebut diharapkan tercapai pada 2030.

Seperti dilansir dari laman situs bappenas.go.id, TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya menyejahterakan masyarakat. Tujuan dan sasaran global tahun 2030 itu telah dideklarasikan oleh negara maju maupun berkembang di Sidang Umum PBB, September 2015.

Lengkapya, 17 tujuan tersebut: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7)

Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengingatkan bahwa aksi nyata seluruh pihak sangat penting untuk mencapai TPB/SDGs. Terlebih lagi, tujuan TPB/SDGs juga selaras dengan Visi Indonesia Emas 2045, mewujudkan Indonesia sebagai “Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”.

Aksi Nyata

Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) sebagai pioner lembaga filantropi mengajak dan menggandeng banyak pihak untuk berkolaborasi, berperan aktif, dan bersinergi dalam berpartisipasi demi tercapainya tujuan program-programnya. Mulai dari pelajar/mahasiswa, ibu rumah tangga, guru, perawat, dokter, dosen, hingga pensiunan. Juga pelaku UMKM, pengusaha, instansi, kampus, sekolah, perbankan, dan sebagainya.

Dalam memformulasikan program-programnya, YDSF berupaya menyelaraskan dengan SDGs. YDSF dengan cermat bekerja dalam penyusunan

program-programnya. Sege nap keluarga besar YDSF berkomitmen untuk mewujudkannya dalam aksi nyata guna membantu mengatasi kesulitan umat.

Di antara 17 tujuan yang disebutkan, YDSF berupaya melaksanakan tujuan ke-2, 3, 4, 6, 8, 13, dan 17. Misalnya, untuk tujuan ke-2, YDSF berupaya memberdayakan peternak ayam petelur (Magetan dan Trenggalek) dan domba (Nganjuk, Jombang, dan untuk penyintas Semeru), pertanian porang (Saradan), juga pemberdayaan nelayan (Lamongan).

Ikhtiar YDSF selanjutnya selaras tujuan ke-3, yakni program layanan berobat, hingga operasi hernia dan katarak secara gratis. Sedangkan yang sesuai tujuan ke-4, ada rangkaian program mencakup pemberian beasiswa bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera, bantuan fisik sekolah, diklat guru, serta pendampingan penunjang prestasi hingga membentuk karakter sesuai Al-Qur'an dan sunah untuk anak-anak.

Air Mengalir

YDSF juga mengajak donatur untuk mengalirkan air di pelosok negeri, dengan rutin mendistribusikan air bersih untuk wilayah-wilayah pelosok yang mengalami darurat kekeringan. Ini sesuai dengan tujuan ke-6 SDGs.

Setiap tahunnya, lebih dari 10.000 KK merasakan manfaat dari program *Sedekah Air Bersih YDSF*. Selain itu, jelang akhir tahun lalu, YDSF meresmikan *Program Pipanisasi Air Bersih* di Dusun Sobo, Desa Salamwates, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek.

Termasuk pula dalam upaya meningkatkan kerja sama serta perwujudan tujuan ke-8 dan 17, YDSF juga menggandeng berbagai instansi/lembaga serta komunitas. Salah satu wujudnya adalah penyediaan sarana pendukung pemberdayaan Komunitas Usaha Mandiri (KUM) binaan YDSF. Menyediakan rombongan untuk berjualan dalam program *Rombongan untuk Dhuafa (Roda)*.

KUM merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dibina YDSF. Selain mendapatkan bantuan sarana berjualan, anggota KUM juga dibantu modal. Dengan usahanya yang telah berjalan, mereka dapat mengembalikan modal yang dipinjam dengan mengangsurnya setiap bulan.

YDSF juga mengadakan pelatihan KUM, dengan menggandeng banyak pihak. Seperti Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) yang menyediakan tempat. Bank Syariah Indonesia (BSI) dan CIMB Niaga Syariah membantu rombongan untuk anggota KUM, sedangkan Mega Syariah membantu etalase.

Sementara itu bertempat di Gedung Fakultas Vokasi Universitas Airlangga (Unair), YDSF mengadakan kajian muslimah, menghadirkan dai YDSF Ustadzah Ratna Yuliati, S.Psi. Layanan ceramah untuk instansi merupakan salah satu program dakwah YDSF bersinergi dengan mitra.

Selama ini banyak instansi yang memanfaatkan program ini. Seperti sekolah, kampus, masjid, dan rumah sakit. Tak kurang dari 540 layanan ceramah dan konsultasi dilakukan di berbagai titik, termasuk khutbah nikah, kajian *parenting*, majelis taklim untuk anggota KUM, peringatan hari besar, konsultasi agama, kesehatan, waris, dan sebagainya.

Kerja sama dan sinergi lintas lembaga diharapkan dapat memperkuat komitmen dan mewujudkannya demi mendukung kemajuan bersama. *Insy Allah* dengan demikian, cita-cita mulia untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dapat tercapai. **(tim)**





YDSF Punya Misi Jauh ke Depan

Tidak berhenti hanya sebagai lembaga konvensional yang menangani zakat, infaq, sedekah, maupun wakaf melalui aneka program yang ditawarkan.

YDSF punya misi jauh ke depan.

YDSF dengan semangat yang terjaga terus berupaya meningkatkan taraf pertumbuhan masyarakat. Memberikan kesejahteraan, mengentaskan kemiskinan, dan tentu memberikan dampak nyata pembangunan.

Kini, berbagai program yang digarap YDSF telah selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs). YDSF juga terus berupaya agar setiap program yang dijalankan mampu tepat guna agar meningkatkan taraf hidup. Sekarang, nanti, dan seterusnya berdampak pada generasi mendatang.

Upaya pencapaian target SDGs masuk dalam setiap denyut program YDSF. Program-program dirancang agar mampu berkesinambungan. Misalnya, pembangunan

sarana pendidikan dan tenaga pendidik; pengentasan kemiskinan; infrastruktur peribadatan (masjid dan mushala); penanganan kesehatan; pemberdayaan ternak, kebun, hingga usaha mandiri; air dan sanitasi; sinergi mitra; hingga layanan kemanusiaan dinilai sebagai program-program YDSF yang *sustain*, resisten, dan tak terbatas waktu.

Sebut saja salah satunya program Wakaf YDSF. Pertengahan tahun lalu YDSF melarungkan perahu wakaf untuk nelayan di Lamongan. Tak sekadar memberikan perahu sebagai sarana mencari nafkah, nelayan juga mampu terhindar dari jerat riba mengikat. Kesenjangan sosial antar nelayan semakin berkurang, dan tentunya, taraf ekonomi nelayan semakin membaik.

Pemberdayaan Perahu Wakaf YDSF dinilai memiliki langkah pembangunan berkelanjutan. Dalam SDGs, adanya perahu wakaf telah masuk dalam beberapa kategori tujuan SDGs. Pertama, tujuan ke-1 tanpa kemiskinan, tujuan ke-8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta tujuan ke-10 tentang berkurangnya kesenjangan.

Berkelanjutan

Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani menerangkan, sudah semestinya YDSF turut andil dalam program berkelanjutan. Upaya ini sebagai bentuk amanah yang diemban YDSF dalam mengelola dana umat. Program-program YDSF pun harus memiliki nilai lebih berujud dampak meningkatnya taraf hidup masyarakat.

“Ketika kualitas hidupnya meningkat, ekonominya ikut meningkat. Sehingga mereka bisa memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya, agar nanti lahir generasi-generasi yang lebih baik dari pendahulunya,” ujar Jauhari mengenai dampak pembangunan berkelanjutan yang ditangani YDSF.

Secara berkesinambungan YDSF juga terus mengkaji kondisi program-program yang berjalan di masyarakat. Tanpa terlepas dalam program berkelanjutan, YDSF juga peduli menangani berbagai program karitas.

Menurut Jauhari, tidak semua program yang dijalankan menitikberatkan pada program jangka panjang. “Mungkin 60 persen kita masih sifatnya karitatif (jangka pendek),” ujarnya.

Sebelum melakukan program berkelanjutan, YDSF tidak menutup mata dengan kondisi dan masalah di lapangan. Misalnya kejadian kebencanaan yang seketika mengharuskan YDSF memberikan uluran tangan. Tentunya program-program yang bersifat jangka pendek telah masuk dalam uji prioritas dan urgensi bagi penerima manfaat.

“Misalnya kita melakukan intervensi program di sebuah desa atau komunitas. Di sana masih banyak fakir miskin, masih banyak anak-anak penderita *stunting*, tentu kita intervensi gizi dulu, kita bagi-bagi untuk pangan, dan mungkin beberapa warga kita bantu biaya hidup secara rutin,” lanjutnya.

Setelahnya, berbagai bantuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di sini, YDSF masuk menerapkan program-program yang bersifat strategis dan berkelanjutan. Jadi, program berkelanjutan tidak *ujug-ujug* dijalankan tanpa melihat aspek pendukung

lainnya. Tentu ini akan memengaruhi berjalannya program jangka panjang dengan baik.

Landasan Syiar Islam

Meski mendukung pembangunan global dalam SDGs, YDSF tidak serta-merta menanggalkan jati dirinya sebagai lembaga kemanusiaan Islam. Dalam memperluas syiar Islam, bantuan yang direalisasikan baik bersifat jangka pendek maupun panjang tetap diselaraskan dengan Al-Qur'an.

Ini tidak terlepas dari citra YDSF sebagai lembaga pengumpul dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Dana yang masuk dari berbagai pintu tersebut dikelola agar menjadi program berkualitas, tepat guna, dan tepat sasaran.

Sebagai lembaga yang malang melintang mengelola dana umat selama hampir 37 tahun, YDSF berusaha keras menjaga mutu program yang dijalankan. Program berkelanjutan yang sedang dan akan dijalankan terus dipantau dan dievaluasi oleh tim Pendayagunaan YDSF. Dengan adanya SDGs, YDSF berupaya memikul beban tanggung jawab tersebut dengan terus menyelaraskan program.

Adanya penyelarasan program yang beriringan dengan SDGs, lanjut Jauhari, tentu tetap perlu melakukan revitalisasi program yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Bertepatan pada Maret nanti saat YDSF berusia 37 tahun, ungkap Jauhari, semua program-program YDSF akan melalui tahap *review*. “Kita melakukan audit, apakah sudah tepat dan masih relevan, baik secara kualitas, kuantitas, maupun intensitasnya,” tegasnya.

Langkah itu diambil demi menjamin mutu program YDSF. Dengan kualitas layanan program yang baik, diharapkan mampu menambah tebaran nilai manfaat dan *impact* sosial agar bisa dirasakan semua pihak. Dengan ini, YDSF tidak hanya berkontribusi dalam memberikan kemakmuran dalam tingkat nasional, melainkan sudah turut mendukung dan berkontribusi dalam pembangunan kesejahteraan multinegara. **(el/tim)**



Daya Guna Zakat Berkelanjutan

Pendayagunaan dana zakat diutamakan tidak hanya untuk keperluan sesaat. Dana zakat sebaiknya mampu bertahan, sekaligus memiliki daya guna berkelanjutan. Berkelanjutannya zakat ditentukan kesadaran umat dalam menzakatkan hartanya. Kesadaran inilah yang menyokong program-program berkelanjutan lembaga amil zakat, seperti YDSF.

Menurut Prof. Dr. Tika Widiastuti, SE., M. Si., zakat merupakan salah satu instrumen fiskal dalam Islam. Dengan menunaikan zakat, yang termasuk dalam salah satu rukun Islam tersebut, tentu bertujuan *maqashid syariah*.

“Bila berhasil menjaga dan memelihara seluruh elemen di dalam *maqashid syariah*, maka akan tercipta *maslahah* dan *falah*,” tutur Guru Besar dalam Bidang Ilmu Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga ini.

Konsep *maslahah*, seperti diterangkan lebih lanjut oleh Prof. Tika, bisa dimaknai

bukan hanya kebaikan untuk diri sendiri tetapi juga untuk masyarakat sekitar. Yang bukan hanya untuk hari ini, tetapi juga demi kebaikan di masa mendatang. Konsep ini jauh lebih kuat dan selaras dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagai sarana mencapai tujuan, *ridha*, dan *berkah* yang ketentuannya telah ditetapkan dalam Islam.

Zakat sudah semestinya ditunaikan dan dikhususkan sebagai wujud beribadah kepada Allah. Kemaslahatan dan kebaikan atas apa yang ditunaikan akan kembali menjadi bumerang kebaikan. Bukan hanya kebaikan dan keberkahan bagi yang menunaikan, melainkan secara kontan bermanfaat bagi masyarakat.

Keberlanjutan inilah yang menjadi dasar pengelolaan dana zakat, termasuk infaq, sedekah, dan wakaf. Sehingga, mampu mengentaskan kemiskinan dan menjadikan umat Islam mandiri. Keberlanjutan ini juga dapat mendongkrak misi global

pembangunan, seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Keluar Zona

Sebagai upaya mewujudkan terselenggaranya proses berkelanjutan, program-program dirancang hendaknya mampu memberikan manfaat bagi penerima secara kontinu. Mustahik (penerima zakat), utamanya fakir miskin terus didorong agar keluar dari zona degradasi. Dengan memberikan kebaikan zakat yang ditunaikan kepada mustahik secara terus-menerus, harapan di kemudian hari mustahik mampu bangkit dan justru menjadi muzakki. Dengan demikian roda kebaikan akan terus berputar.

Dosen yang menerima gelar profesor pada pertengahan Oktober 2023 ini juga menerangkan bahwa peranan pengelolaan lembaga amil zakat yang baik dan tepat guna semestinya mampu memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Ia menekankan jika keberadaan lembaga ziswaf sangat dibutuhkan masyarakat.

“Lembaga ziswaf justru yang akan membantu menyelamatkan nasib kita di dunia dan di akhirat,” tutur Wakil Dekan 1 Fakultas Vokasi Unair tersebut.

Tika mengapresiasi dan berterima kasih pada gerak YDSF yang hingga saat ini masih dirasakan masyarakat luas, sebagai lembaga syiar yang pantang mundur, dan siap menghadapi segala bentuk tantangan.

Keberlangsungan terselenggaranya ziswaf adalah dengan adanya ‘jejaring pengaman sosial’. Keterkaitan mustahik dengan beberapa *stakeholder* seperti salah satunya lembaga ziswaf, akan menguatkan ekonominya. Apalagi jika kontribusi bantuan merupakan program yang berkelanjutan. Jejaring ini nantinya akan menguatkan mustahik, fakir, miskin, dan dhuafa agar tidak masuk dalam lingkaran kemiskinan lagi.

“Jadi, kalau sudah dibuat jaring pengaman sosial, *insya* Allah dapat bertransformasi dari mustahik ke muzakki, dan tidak akan jatuh lagi karena sudah

terbentuk pola hexahelix,” lanjut wanita yang sangat menikmati momen membaca ini.

Dalam skema kolaborasi hexahelix, lembaga amil dan para *stake holder* lain yang terlibat telah berjejaring menyusun program yang kolaboratif. Dengan begitu, dapat menghasilkan program yang kuat dan dapat bertahan.

Prof. Tika menambahkan, dalam penelitiannya yang berjudul *Developing an integrated model of Islamic social finance: toward an effective governance framework*, keberlanjutan peningkatan taraf kemiskinan dalam ekonomi Islam memiliki 4 indikator.

Keempat indikator tersebut: *economic rescue* (penyelamatan ekonomi), *economic recovery* (pemulihan ekonomi), *economic reinforcement* (penguatan ekonomi), dan *economic resilience* (ketahanan ekonomi).

“Nah, kalau sudah sampai ke *economic resilience* itu *insya* Allah akan bertahan terus. Tak akan turun kalau tidak terjadi sesuatu hal yang besar,” kata penulis buku *Ekonomi dan Manajemen Ziswaf* ini.

Ajaran Agama

Sementara itu, pada *talkshow* Zakat Goes to Campus yang diadakan di Unair, pertengahan Desember 2023, Wakil Ketua DPRD Jawa Timur (Jatim) Dr. H. Anwar Sadad, M.Ag., menyebutkan bahwa SDGs telah mencerminkan nilai-nilai dalam agama Islam.

“Tujuan pembangunan berkelanjutan ini sebenarnya menggambarkan di situlah substansi nilai-nilai ajaran agama yang dicoba, dirumuskan, ditafsirkan, diaplikasikan dalam pandangan yang maju. Tidak lagi menjadi *term* yang sangat identik dengan agama,” ujar Wakil Ketua DPRD Jatim periode 2019-2024 ini.

Nilai-nilai seperti *no poverty, no hunger* menurutnya sudah jelas terkandung dalam spirit ajaran Islam, terutama dalam konteks zakat. “Ini tantangan untuk insan akademik, harus bisa menulis suatu tema yang diterima dan dipahami secara universal,” kata pria kelahiran Pasuruan tersebut. **(tim)**



Prof. Dr. H.M. Rasyidi Menteri Agama dengan Ban Berisi Rumput



Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Kita sudah mengenal menteri agama pertama yang bahkan tidak tahu namanya tercantum di koran sebagai menteri. Pak Rasyidi, kini berkantor di Jalan Cilacap No. 4 di kantor sekretariat kabinet. Uniknyanya, pelantikannya sebagai menteri begitu sederhana. Tidak dilantik Presiden ataupun seremonial lainnya. Hanya pertemuan kilat biasa.

Ketika menjadi Menteri, Rasyidi biasa naik sepeda dari tempat tinggal sementara di daerah Kebon Kacang ke daerah Menteng. Dalam *70 Tahun Rasyidi* (1985: 33), Ananda (ed.) mengatakan bahwa saat awal-awal menjadi Menteri Agama, Rasyidi harus bertaruh nyawa agar bisa sampai di kantornya karena masih kerap terjadi peperangan antara pejuang dengan sekutu.

“Pernah suatu ketika dia harus pulang ke rumah dengan ikut mobil yang ditumpangi Mr. Amir Sjarifuddin. Tapi apa hendak dikata? Ketika hampir tiba di rumah, ternyata di Kebon Kacang sedang terjadi pertempuran antara barisan rakyat melawan pasukan NICA. Mr. Sjarifuddin segera menyuruh Rasjidi turun dan segera meninggalkan tempat itu. Rasjidi terpaksa berlindung di emper toko dan mencari jalan aman dengan sembunyi-sembunyi, melintasi gang-gang sampai akhirnya tiba dengan selamat di rumah,” tulis Ananda (ed.).

Pekerjaan yang tentu ia harus lakoni, apalagi

memperjuangkan urusan orang banyak. Jangan tanya soal gaji menteri saat itu.

Rasyidi mendapatkan gaji menteri Rp 800 (delapan ratus rupiah) dengan perbandingan harga papaya saat itu untuk 1 buah sekitar Rp 10 (sepuluh rupiah). Jika kita hitung dengan kondisi zaman sekarang, sebut saja 1 buah papaya berharga Rp 10.000, maka gaji Rasyidi sekitar 80 kali lipat, alias Rp 800.000!

Itulah para pejuang kita dahulu, sudahlah harus bertaruh nyawa, tidak mendapatkan gaji yang memadai pula. Rasyidi juga hanya mendapat gaji saja, tanpa ada fasilitas semisal mobil dinas, rumah dinas, atau tunjangan lainnya.

Merangkul

Setelah lebih kurang dua bulan menjadi Menteri Negara, Rasjidi ditunjuk untuk menjadi Menteri Agama. Sebenarnya secara *de facto*, Kementerian Agama atau Kantor Urusan Agama itu sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda dulu. Kala itu ada *Departement van Onderwijs en Erediensts*; Pengajaran dan Peribadatan, dan juga *Het Kantoor voor Inlandsche Zaken*. Zaman Jepang didirikan Shumubu, Kantor Urusan Agama.

Pada zaman Republik, pemerintah Kabinet Sjahrir memang merasa perlu merangkul umat Islam dan karenanya didirikan Departemen Agama, suatu "departemen penuh" yang bakal mengurus segala kepentingan peribadatan.

Saat Kabinet Sjahrir pertama jatuh sewaktu ada sidang KNIP di Solo, dan oleh Presiden Sukarno untuk kedua kalinya Sjahrir ditunjuk menjadi formatur. Dalam Kabinet Sjahrir II itulah, dengan resmi Rasjidi disebut sebagai Menteri Agama. Bagaimana dengan kehidupan sang menteri di Yogyakarta ini?

"Mula-mula Rasjidi bertempat tinggal di Kotagede, di rumah yang dulu dibeli dari mertuanya. Tiap hari dia pergi ke kantor dengan mengayuh sepeda, hal yang menurut ukuran sekarang tentu tampak lucu dan tak masuk akal. Seorang menteri ke kantornya naik sepeda, dua belas kilometer tiap hari! Baru kemudian ada seorang Kalang, sekelompok penduduk yang merasa bukan

rakyat jelata dan banyak di antara mereka yang kaya raya yang baik hati; bersedia meminjamkan mobilnya kepada Rasjidi," tulis Ananda (ed.) (1985:34).

Mobil tersebut rupanya mobil lama yang disembunyikan sejak zaman penjajahan Jepang dan menimbulkan beberapa masalah. Menjadi persoalan sekarang karena ban mobil tersebut sudah tidak bagus lagi. Akhirnya, seseorang yang bernama Pak Hardjo, orang yang menyediakan diri sebagai sopir Menteri Agama, memiliki ide bagus.

Ban kemudian diisi rumput kering. Rasyidi pun berkantor dengan naik mobil yang bannya berisi rumput.

Kembali

Dalam Kabinet Sjahrir III yang dibentuk kemudian, Rasyidi rupanya tidak lagi ditunjuk sebagai Menteri Agama. Ia digantikan oleh Kyai Haji Faturrachman dari NU yang menjadi menantu Haji Hisyam seorang tokoh Muhammadiyah pula. Setelah tidak menjabat Menteri, Rasjidi pun kembali lagi ke kampungnya: Kotagede.

Tetapi tepat satu minggu berada di rumah, datanglah utusan dari Bung Karno, dengan membawa Surat Keputusan yang menyebutkan bahwa H.M. Rasyidi ditetapkan sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Agama, berkedudukan di Yogyakarta.

Surat keputusan itu diterimanya, dan keesokan harinya dia datang ke Kantor Agama. Tanpa diadakan sesuatu upacara pelantikan, dia pun segera duduk di ruang yang memang sudah disediakan oleh Mr. Soebagio, sekretaris kantor. Mr. Subagio semula adalah pegawai Kantor Urusan Bumiputera pada zaman Belanda, dan pada masa merdeka menjadi Sekretaris Kantor Kementerian Agama.

Setelah beberapa hari melaksanakan tugas, Rasjidi berketetapan hati hendak memboyong keluarganya ke Yogya. Mereka menyewa sebuah rumah kecil yang letaknya di belakang kantor kementerian. Rumah berinding bambu, sedangkan lantainya hanya tanah. Itulah rumah kontrakan pejabat eselon satu tingkat kementerian saat itu! ***

Sedekah Ambulans Gratis

Ada Pahala Mengalir dari Setiap Roda yang Berputar

Jenis Pelayanan:

-  Antar Jemput Pasien
-  Antar Jenazah
-  Kegiatan Sosial
-  Tanggapi Darurat Bencana



Kenapa harus sedekah ambulans:



Keterbatasan jumlah armada membuat permintaan layanan belum semua bisa dipenuhi



Dibutuhkannya armada standar ambulans



Kondisi armada kurang nyaman untuk pasien (mobil niaga)

Hanya dengan berdonasi **Rp100.000**

anda sudah bisa berpartisipasi mempercepat mewujudkan ambulans gratis

TERKUMPUL Rp**208.588.774**

TARGET Rp**300.000.000**

"*Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahala) mereka dan bagi mereka pahala yang banyak.*"
(QS. Al-Hadid: 18).

*) Program YDSF Malang

REKENING DONASI

BSI 5757 5858 55

BTN 706 100 2216

SCAN QR UNTUK DONASI



<https://donor.ydsfpeduli.org>

Informasi & Konfirmasi:
081 333 951 332

 ydsf_peduli
ydsfpeduli.org



Alhamdulillah,

Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) meraih penghargaan



**INDONESIA
FUNDRAISING
AWARD 2023**

Kategori

Penggalangan Dana Langsung Terbaik



Jazakumullah khair atas kepercayaan
& dukungan Sahabat Donatur.





Solidaritas Kita untuk Rakyat

Mitra Al Khair Foundation



Jenis Bantuan :
2000 paket makanan

Lokasi :
Khan Younis

Mitra FOZ



Jenis Bantuan :
Hygiene Kit & 400 paket makanan

Lokasi :
Gaza Strip, Beit-Lahia, Jabalia, Jabalia Camp, Shakh Radwan, dan Saffawy

Mitra Lantamal



Jenis Bantuan :
Popok bayi, pembalut, & selimut

Lokasi :
Gaza



Kemanusiaan di Palestina

Mitra IHA



Jenis Bantuan :

Paket makanan, air mineral, perlengkapan medis, serta perlengkapan untuk muslim dingin.

Lokasi :

Gaza

Mitra Hayat Yolu



Jenis Bantuan :

Paket Makanan

Lokasi :

Deir al-Balah

Mitra SEAHUM



Jenis Bantuan :

1.500 paket hot meals

Lokasi :

Gaza Utara & Selatan



Halal di Wilayah Muslim Minoritas

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

Saat ini halal tidak lagi menjadi isu agama semata. Juga bukan isu milik umat Islam saja. Lebih dari itu menjadi bagian dari isu ekonomi. Halal menjadi pertimbangan dalam perdagangan global. Negara-negara yang berkepentingan mengeksport produk pangan ke negara-negara muslim, akan memperhatikan sertifikasi halal. Implikasinya, di berbagai negara termasuk yang muslimnya minoritas pun berdiri lembaga-lembaga sertifikasi halal.

Thailand misalnya, negara yang banyak memasok produk pangannya ke Indonesia, terdapat lembaga yang menangani sertifikasi halal yakni The Central Islamic Council of Thailand (CICOT). Sebelumnya bernama The Central Islamic Committee of Thailand.

Taiwan mempunyai Taiwan Halal Integrity Development Association (THIDA). Di Filipina ada Halal Development Institute of the Phillipines (HDIP). Di New Zealand terdapat New Zealand Islamic Development Trust (NZIDT). Singapura mempunyai Majelis Ugama Islam Singapura (MUIS). Di Jepang terdapat Japan Moslem Association (JMA). Di Australia ada Australian Federation of Islamic Council (AFIC).

Di negara-negara di Eropa banyak lembaga, salah satunya Halal Food Council of Europe (HFCE). Di Amerika Serikat ada The Islamic Food and Nutrition Council of America (IFANCA). China yang juga pemasok bahan baku pangan ke Indonesia punya lembaga yang menjalin kerja sama langsung dengan LPPOM MUI, yaitu al-Amin Consultant yang berkantor di Shanghai.

Tentunya ada pula di Malaysia, negara tetangga dengan penduduk muslim mayoritas. Promosi produk halal sangat gencar di negara ini. Urusan halal ditangani oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM). Riset-riset halal dilakukan beberapa perguruan tinggi.

Waspadalah

Keberadaan lembaga sertifikasi halal di negara muslim minoritas, tentu melegakan. Meski demikian, bila melancong ke daerah dengan muslim minoritas, tetap menuntut sikap lebih hati-hati. Bahkan juga di dalam negeri yang muslimnya bukan mayoritas, seperti Bali, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Utara. Anjuran agama, bersikaplah waspada dalam perkara syubhat supaya tidak terjerumus pada hal yang diharamkan.

Saat bepergian ke Bali misalnya, ketika memasuki pasar tradisional yang di dalamnya terdapat penjualan daging, ada penjualan daging babi satu lokasi dengan penjualan daging sapi. Di sekitarnya ada penyedia jasa penggilingan daging. Fakta ini tentu cukup memantik perasaan ragu. Juga sangat mungkin sarana penggilingan daging digunakan untuk daging sapi, kambing, ayam, dan daging babi. Mungkin penggunaan pisau bergantian. Keraguan berikutnya terhadap produk olahan daging seperti bakso yang menggunakan jasa penggilingan daging.

Di tepi jalan banyak warung makan kaki lima yang menjual berbagai jenis masakan. Waspadalah terkait penggunaan fasilitas masak secara bergantian antara bahan haram dan bahan halal. Penjual

ikan bakar, ternyata beberapa menyiram ikannya dengan arak Bali dengan maksud menghilangkan bau amis. Jika arak adalah khamr yang haram dan najis, ikan yang disiram arak hukumnya mutanajis.

Mirip seperti di Bali kondisi kritisnya, di wilayah Minahasa ada pasar ekstrem yang menjual aneka daging binatang seperti daging ular dan kera. Sudah tentu ada babi dan anjing. Di daerah seperti ini jasa penggilingan daging merupakan titik kritis. Meskipun daging sapi yang disembelih di rumah potong dengan cara Islam.

Anti-Halal

Titik kritis lainnya terkait produk jajanan atau makanan ringan yang diproduksi rumah tangga yang sarana produksinya menjadi satu dengan dapur di rumah. Banyak ditemui pelaku usaha skala rumah tangga yang non muslim, ternyata memelihara anjing dan mengonsumsi babi. Menjadi rentan penggunaan sarana yang sama. Dalam kasus seperti ini, kebijakan sertifikasi halal dengan model self declare pun menyisakan keraguan, sehingga menuntut pengawasan yang lebih.

Meskipun halal sudah menjadi bagian dari isu global, bahkan di Indonesia sudah ada undang-undangnya, ternyata dalam beberapa kasus sentimen agama masih muncul. Di China, sekalipun ada kepentingan ekspor produk halal ke luar negeri, sentimen anti halal juga terjadi terutama di wilayah Xinjiang. Warga Xinjiang yang kebanyakan suku Uighur sempat dilarang menjajakan produk halal oleh pemerintahnya yang komunis.

Bali yang jelas juga berlaku undang-undang Jaminan Produk Halal, ternyata pernah ada sentimen anti halal yang dilakukan oleh oknum orang-orang Hindu. Bahkan mereka membuat tandingan dengan menempel label sukla, satu istilah yang seolah-olah dikonotasikan seperti halal ala Hindu. Hematnya, ini menjadi catatan dan perhatian bagi wisatawan muslim khususnya. ***

Sujud *itu* Mudahnya

Seorang hamba Allah berbisik di bumi.

Namun terdengar hingga ke langit.



Instagram | Facebook | @ydsfau | www.ydsf.org | pedulibani.id | YouTube | YDSF AL FALAH



Merayakan Ulang Tahun, Bolehkah?

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh,

Ustadz, dalam Islam, apakah diperbolehkan merayakan ulang tahun? Kadang sebagai orang tua, ada perasaan bersalah karena selalu meninggalkan anak untuk bekerja. Untuk menebus perasaan bersalah itu, kami merayakan ulang tahun anak. "Wong hanya setahun sekali," begitu pikir kami.

Tapi, lantas muncul pertanyaan: apakah merayakan ultah diperbolehkan dalam Islam? Kadang bagi kami yang dewasa, kami mengadakan syukuran kecil-kecilan, seperti makan bersama sekeluarga saja. Untuk anak-anak, kami mengundang teman-teman sekolah dan bermain mereka.

Sebenarnya, adakah cara perayaan yang sesuai syariah? Mohon penjelasan Ustadz.

Terima kasih.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh,

Ada hadits yang menyatakan, "Selisihilah tradisi Yahudi dan Nasrani".

Larangan itu bisa menjurus pada haram, bisa juga menjurus pada makruh. Jika dimaksudkan hukumnya haram, maka pelakunya berdosa, karena ia melanggar keharaman. Jika dihukumi makruh, pelakunya tidak terkena sanksi. Memang, sebaiknya dihindari. Tapi tidak berdosa jika melakukannya.

Kemudian saya temukan berbagai tradisi yang akhirnya diikuti oleh Rasulullah saw. Misalnya tradisi memberi stempel pada surat; bersalaman; aqiqah; dasi; topi, sepatu, pakai meja ketika belajar dan lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tradisi yang diharamkan itu jika sudah masuk ranah teologis. Jika perayaan ulang tahun itu hanya dimaksudkan wujud mensyukuri makin dewasanya anak dalam batas-batas yang diijinkan syariat, semoga tidak menjadi masalah.

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Adzan Pakai Teknologi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh,

Ustadz, mohon penjelasan. Bila di mushala terdekat belum adzan, tapi saya telah mendengar adzan dari masjid yang agak jauh tempatnya, bolehkah menunaikan shalat rawatib? Lalu, saat di tengah menunaikan shalat rawatib, ternyata terdengar adzan di mushala terdekat.

Pertanyaannya: Apakah shalat harus dibatalkan? Sebab, adzan di mushala terdekat jarang tepat waktu. Kadang sudah terdengar shalat berjamaah di masjid, di mushala baru adzan.

Dalam hati bertanya, "Kok ndak segera adzan?" Tapi saya perempuan sehingga hanya bisa istighfar dan berharap semoga segera ada yang adzan. Selain itu, bolehkah menyetel lantunan adzan di Youtube dan mengeraskannya dengan speaker?

Terima kasih atas penjelasan Ustadz.

Jawaban:

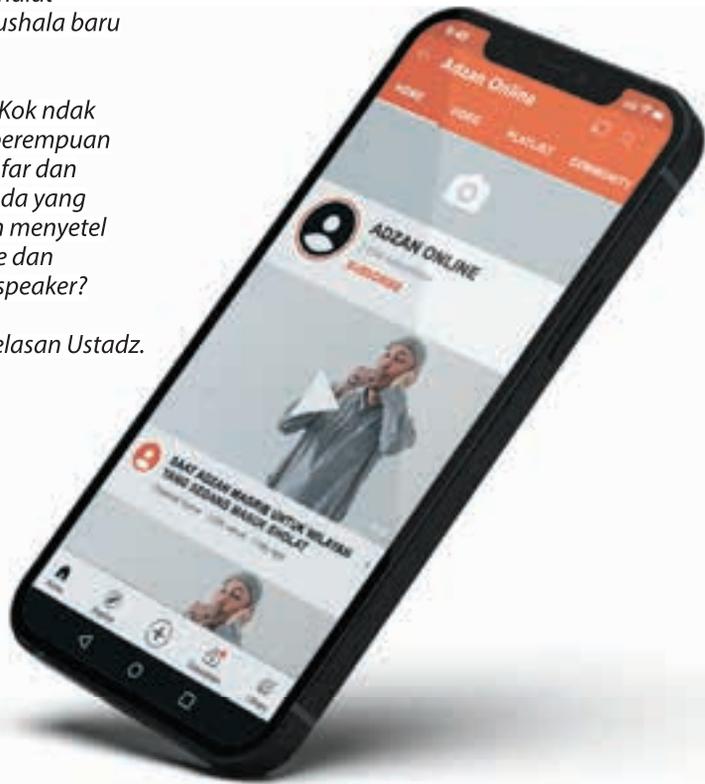
Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh,

Intinya, shalat fardhu itu harus dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan, ada yang berdurasi pendek, ada juga yang berdurasi panjang. Kecuali dalam kondisi tertentu, orang boleh menjama', artinya shalat yang satu tepat pada waktunya, sedangkan shalat lainnya bukan pada waktunya.

Memang, yang afdhal menjalankan shalat di awal waktu. Maka seseorang jika yakin telah masuk waktu shalat (manjing), ia boleh memulai shalatnya, apakah mendengar adzan dari masjid jauh atau masjid dekat, atau lewat radio, atau tv atau media lainnya, termasuk alarm atau jadwal otomatis waktu shalat.

Namun untuk tujuan menghimpun umat dalam shalat berjamaah, tentunya harus dikumandangkan adzan dan iqamat secara manual, tidak menggunakan media elektronika. Misalnya kaset dan lainnya.

Demikian, semoga bermanfaat. *Wallahu a'lam bish shawab. ****



Tangani Tangis Bayi Secara Tepat

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik: Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan. Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh, Dok.

Dok, benarkah bayi menangis itu membuat jantungnya sehat?

Tapi saya juga pernah mendengar, bila bayi sering dibuat menangis kencang, akan ada bagian syarafnya yang putus. Dan itu tidak bagus bagi perkembangan pertumbuhannya.

Mohon penjelasan dokter.

Terima kasih.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh,

Kalau bayi wajar menangis karena bayi tidak bisa memberitahukan apa-apa yang mereka inginkan kecuali melalui menangis. Bayi bila merasa tidak nyaman karena pipis atau buang air besar, maka bayi akan menangis. Begitu juga kalau lapar, haus, digigit semut, badannya demam dan sebab lain, maka bayi bisanya hanya menangis. Jadi wajar kalau bayi menangis.

Jika menangis, memang paru-paru dan jantungnya menjadi lebih aktif. Mungkin lebih sehat asal tidak dibiarkan bayi menangis lama seperti kurang diurus. Bayi menangis jelas pertanda ada yang tidak nyaman pada dirinya. Sang bayi memberitahukan ke sekelilingnya bahwa ia butuh pertolongan. Maka harus peka untuk segera membantu sang bayi.

Kesimpulannya, tidak mungkin bayi tidak menangis, karena menangis itu sarana bayi untuk berkomunikasi dengan pengasuh dan orang-orang di sekelilingnya.

Tidak ada batasan berapa jam total

maksimal bayi boleh menangis. Perkiraan saya, mungkin satu sampai 2 jam dalam 24 jam jika waktu menangisnya dijumlahkan. Prinsipnya, setiap tangisan bayi dibutuhkan kepekaan *caregiver* dan yang ada di sekeliling bayi untuk membantu kebutuhan sang bayi.

Ketika menangani tangisan bayi, berikan tindakan yang sesuai kebutuhan bayi. Ada yang keliru dengan menggendong bayi secara berlebihan. Menggendong bayi juga merupakan kebutuhan bayi asal tidak berlebihan. Gendonglah bayi secukupnya. Dengan demikian, pada saat usia bayi mulai lebih aktif motoriknya, bisa memulai menumbuhkan kemendiriannya sejak dini.

Bayi perlu banyak disentuh, dielus, *dikudang*, diajak bicara, pada saat saat tertentu digendong. Tetapi tidak terus-terusan digendong. Karena terlalu sering digendong akan mengajari bayi manja dan malas. Memang sulit menentukan kadar batasnya secara tegas. Tapi, sejak awal bayi perlu lebih banyak *dikudang*, dielus, disentuh agar bayi merasa ditemani dan nyaman tanpa gendongan terus-menerus.

Benar bahwa bayi yang dibiarkan banyak menangis, dapat membuat otak bayi menjadi kurang sempurna. Jika bayi dibiarkan banyak menangis tanpa bantuan, maka pada tahapan usia selanjutnya, ia menjadi anak yang mudah menangis.

Sebab ia sudah punya memori, bahwa dengan menangis lama ia baru mendapatkan respon. Hal ini juga disebabkan dengan sudah adanya sedikit kerusakan, tergantung derajat dalam menelantarkan bayi yang pernah dilakukan sebelumnya, dengan membiarkan bayi menangis lama.

Demikian, semoga bermanfaat. ***

ALLAH PUNYA 'CCTV'



"Area ini diawasi CCTV."

Tulisan seperti ini banyak ditempel di tempat umum. Di toko, minimarket, mal, perkantoran, instansi pemerintahan, rumah, jalan protokol, dan di ujung gang perkampungan.

Closed Circuit Television (CCTV) berfungsi sebagai alat pemantau situasi. Keberadaan CCTV diharapkan meminimalkan perbuatan kriminal. CCTV dipasang untuk mencegah perbuatan kriminal karena orang merasa diawasi.

Sebagai orang beriman, kita meyakini bahwa pengawasan Allah jauh lebih teliti lagi dan canggih. Bahkan gerakan hati saja tertangkap CCTV. Allah punya banyak 'CCTV' yang akan menjadi saksi kelak di akhirat.

Ada banyak tentara Allah yang akan menjadi pengawas dan kemudian melaporkannya pada Hari Perhitungan. Di bawah ini beberapa pasukan Allah yang akan menjadi pengawas dan saksi di akhirat, berdasarkan keterangan dari Al-Qur'an dan sabda Rasulullah Muhammad saw.

Kaki dan Tangan

Pada Hari Pengadilan, mulut manusia akan ditutup. “Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.” (QS. Yasin: 65).

Kulit Manusia

Allah Swt. berfirman, “Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. Fussilat: 20).

Bumi yang Dipijak

“Dan hari itu bumi menceritakan beritanya.” (QS. Al-Zalzalah: 4).

Ketika hendak menjelaskan ayat ini, Nabi saw. bertanya kepada para sahabat. “Apakah kalian tahu apa yang diceritakan bumi?” Dijawab, “Allah dan Rasul yang lebih tahu.”

Nabi saw. menjelaskan “Sesungguhnya yang diberitakan oleh bumi adalah bumi jadi saksi terhadap semua perbuatan manusia (baik laki-laki maupun perempuan), yang telah mereka perbuat di muka bumi.

Bumi itu akan berkata, ‘Manusia telah berbuat begini dan begitu, pada hari ini dan hari itu.’ Inilah yang diberitakan oleh bumi. (HR. Tirmidzi no. 2429).

Imam Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan gharib. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini dha’if. Namun hadits ini punya penguat dalam Al Kabir karya Ath Thobroni 4596, sehingga hadits ini dapat dikatakan hasan sebagaimana kesimpulan dari Syaikh Salim bin ‘Ied Al Hilaliy dalam Bahjatun Nazhirin, 1: 439 (sumber: rumaysho.com, *Bumi Akan Jadi Saksi Amalan Kita*, terbit 23-4-2015).

Tanah Alas Sujud Bersaksi

“Janganlah menyambung satu shalat dengan shalat yang lain, sebelum kita

berbicara atau pindah dari tempat shalat.” (HR. Muslim no. 883).

Salah satu faedahnya adalah memperbanyak luasan areal sujud kita di permukaan bumi yang akan menjadi saksi kelak.

Imam Ibnul Qayyim menjelaskan, “Sungguh orang yang senantiasa berdzikir ketika berada di jalan, di rumah, di saat mukim, di saat safar, atau di berbagai tempat, itu akan membuatnya mendapatkan banyak saksi di hari kiamat. Karena tempat-tempat tadi, rumah, gunung dan tanah, akan menjadi saksi bagi seseorang di hari kiamat.” (Al Wabilush Shoyyib, hal. 197 dalam *rumaysho.com*).

Air Bekas Wudhu

“Sesungguhnya umatku pada hari kiamat akan dipanggil dalam keadaan *ghurran* (cahaya yang ada di ubun-ubun), *muhajjalin* (cahaya yang ada di kaki dan tangan) dari bekas air wudhu...” (HR. Bukhari Muslim).

Suatu saat, Nabi saw. melihat seseorang sedang shalat, sedangkan pada punggung telapak kakinya ada bagian sebesar uang dirham yang tidak terkena air. Nabi saw. menyuruhnya mengulang wudhu dan shalatnya. (HR. Abu Daud).

Karena itu, Nabi berpesan, “Sempurnakanlah wudhu, sela-sela jari-jemari, dan hiruplah air ke dalam hidung dengan kuat, kecuali jika engkau sedang berpuasa.” (HR. Tirmidzi, Abu Daud dan lainnya).

Semut dan Ikan

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat, serta semua makhluk di langit dan di bumi, sampai semut dalam lubangnya dan ikan (di lautan), benar-benar bershalawat/ mendoakan kebaikan bagi orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia.” (HR. Tirmidzi).

Jadi, bisakah kita menghindari dari pengawasan Allah?!? (**oki**)

RAGAM PENYALURAN

YDSF Raih Indonesia Fundraising Award 2023

YDSF meraih penghargaan dalam ajang Indonesia *Fundraising Award* (IFA) 2023 Kategori Penggalangan Dana Langsung Terbaik. Diselenggarakan oleh Institut *Fundraising* Indonesia (IFI) pertengahan Desember kemarin, puncak penganugerahan digelar di Gedung Azhar Basyir, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Menariknya, YDSF mendapatkan penghargaan dengan poin sempurna, Lima Bintang.

Diterima langsung oleh Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani, IFA merupakan ajang terpercaya bagi lembaga,



korporasi, media dan tokoh di Indonesia maupun kanchah internasional yang berkontribusi dalam bidang filantropi.

Sasar Lingkungan Kampus, YDSF Gelar Kajian Kemuslimahan di Unair

Kerja sama dengan Universitas Airlangga (Unair), YDSF kembali menggelar kajian kemuslimahan di kawasan kampus B. Kajian digelar pada hari Jumat pertengahan bulan November di Gedung Fakultas Vokasi Unair Jalan Dharmawangsa Dalam Selatan No. 28-30, Gubeng, Surabaya.

Kajian yang dihadiri oleh lebih dari 30 peserta. Forum ini menjadi wadah belajar



memahami Islam. Dai YDSF Ustadzah Ratna Yulianti, S.Psi., hadir mengisi kajian yang diikuti segenap civitas akademika Fakultas Vokasi Unair.

Gelar NCP untuk Bahagiakan Yatim Dhuafa dalam Peringatan Hari Anak Sedunia

Memperingati Hari Anak Sedunia 2023, YDSF menggelar *outbound* edukatif bersama ratusan anak yatim dhuafa dan donatur cilik. Dikemas dalam kegiatan Nanda Cerdas Peduli (NCP), *event* tahunan kali ini digelar di wahana *outbound* dan rekreasi Makoya di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan.

Selain diajak menjajal bermacam wahana menantang, lebih dari 200 anak belajar cara bekerja sama dalam tim. Kegiatan yang terselenggara pertengahan November lalu itu diikuti peserta dari dari Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo.



RAGAM PENYALURAN



Bawa Kebutuhan Logistik dan Makanan, Truk Trailer YDSF Masuk ke Jalur Gaza

lainnya kerahkan 11 truk trailer memasuki wilayah konflik Palestina. Pada 21 November lalu, bantuan dengan total nilai mencapai US \$330 ribu atau setara dengan Rp5,1 miliar ini telah melalui tahap pengemasan di Gamal Zain, Al Manteqah Ath Thamenah, Nasr City, Kairo, Mesir.

Hingga 24 November, rombongan truk kemanusiaan berada di perbatasan Rafah, Mesir. Dengan mekanisme ketat pengawasan Israel. Rombongan truk kemudian masuk dalam antrian menuju Jalur Gaza. Sesampainya di Gaza pada 29 November, 11 truk berpencah menuju titik distribusi bantuan. Masing-masing truk dengan panjang 16 meter mengangkut bantuan berupa persediaan makanan, nutrisi bayi, pakaian musim dingin, air mineral, hingga sarana dan kebutuhan kesehatan.



Tergabung dalam *Indonesian Humanitarian Alliance* (IHA), YDSF bersama 10 lembaga kemanusiaan



Dukungan KBRI Kairo dalam Misi Truk Kemanusiaan ke Negeri Para Anbiya

Upaya pengiriman bantuan ke Negeri para Anbiya (Palestina) menggunakan 11 truk trailer YDSF yang tergabung dalam *Indonesian Humanitarian Alliance* (IHA) disambut baik oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kairo. Perwakilan konsorsium lembaga kemanusiaan ini disambut di Kantor KBRI Kairo di Jalan Aisha El Taymouria Nomor 13, Garden City, Kairo akhir November lalu. Dukungan ini, sebagai wujud aksi kemanusiaan yang akan mengantarkan bantuan sebanyak 176 ton dengan menempuh jarak lebih dari 367 kilometer menggunakan jalur darat.



Bersama FOZ, Paket Makanan Bernutrisi Jangkau 5 Titik di Gaza

dalam bencana genosida di Palestina. Melalui mitra salur *The Palestinian Welfare House* (PWH), distribusi 400 paket makanan pokok bernutrisi tersalurkan bagi pengungsi.

Bantuan dengan total nilai lebih dari US \$14.5 atau setara dengan Rp225,7 juta itu berisi bahan pokok seperti beras, kacang-kacangan, minyak, gula, tepung, serta makanan bergizi lainnya. Pendistribusian paket makanan tersebar di lima titik di Gaza. Seperti di Beit-Lahia, Jabalia, Jabalia Camp, Shiakh Radwan, dan Saftawy.

YDSF bersama lembaga ziswaf yang tergabung dalam Forum Zakat (FOZ) Indonesia juga berkontribusi

RAGAM PENYALURAN

Bersama Hayat Yolu, YDSF Distribusikan Paket Makanan di Kamp Pengungsian Gaza

Bombardir dari Zionis Israel yang hanguskan tanah Palestina tak kunjung mereda. Sasaran rudal mengarah ke seluruh jengkal wilayah Palestina mengakibatkan anak-anak, wanita, dan seluruh rakyat Palestina mengalami kelangkaan air bersih, tempat tinggal, hingga makanan.

Alhamdulillah, YDSF melalui lembaga mitra salur Hayat Yolu mendistribusikan paket makanan siap saji. Paket makanan disalurkan di Kamp Pengungsian Deir al-Balah, Gaza Palestina senilai Rp100 juta. Bantuan disalurkan pada akhir November lalu untuk



ribuan keluarga, mulai anak-anak hingga orang tua.

Tergabung dalam RS Kapal TNI AL, YDSF Salurkan Logistik ke Bumi Palestina

Kapal Rumah Sakit KRI Radjiman Wedyodiningrat yang mengangkut bantuan YDSF dan lembaga lainnya untuk rakyat Palestina telah diberangkatkan dari Dermaga Madura Markas Komando Armada II Surabaya pada akhir November lalu. Selain bantuan medis, KRI Radjiman membawa misi kemanusiaan untuk rakyat Palestina berupa makanan pokok, kebutuhan bayi, pakaian, selimut, mantel, air minum, serta obat-obatan.



Sebelumnya, pada tanggal 20 November YDSF telah menyerahkan bantuan ke Posko Markas Koarmada II Ujung, Surabaya. Menurut Panglima Koarmada II Laksamana Muda TNI Yayan Sofiyon, bantuan ini diupayakan agar dapat berlabuh di wilayah terdekat dengan konflik di Gaza.

Kesempatan Distribusi Paket Makanan di Tengah Gencatan Senjata

Akhir November 2023, gencatan senjata di bumi Palestina berlangsung beberapa hari. YDSF yang tergabung dalam *South East Asia Humanitarian Committee* (SEAHUM) berkesempatan mendistribusikan 1.500 paket makanan hangat. Paket bantuan senilai Rp160 juta ini dibagikan bagi penduduk di wilayah pengungsian Gaza Utara dan Selatan. Kesempatan distribusi paket makanan berangsur-angsur dibagikan sejak jeda hari ketiga hingga kelima. YDSF bersama SEAHUM juga terus mendistribusikan paket makanan hingga akhir Desember lalu.



RAGAM PENYALURAN



Gelar Kajian Akbar dan Bantu Beasiswa Mahasiswa Palestina Rp720 Juta

YDSF pada awal Desember lalu menggelar kajian akbar bersama Radio Suara Muslim. Dalam kegiatan bertajuk Kajian Udara Silaturahmi Akbar (Kausar Akbar) ini, YDSF secara simbolis memberikan beasiswa kepada 60 mahasiswa asal Palestina senilai Rp720 juta. Beasiswa dibagikan kepada masing-masing mahasiswa senilai Rp22 juta untuk pembiayaan pendidikan selama enam bulan ke depan.

Kajian akbar bertempat di Masjid Raya Islamic Center Jl. Raya Dukuh Kupang Surabaya sendiri dihadiri lebih dari 500 jamaah. Membahas tentang “Menjadi Rumah Tangga Nuansa Surga”, kajian diisi oleh salah satu juri program Hafiz Indonesia KH. DR. Amir Faishol Fath, MA.



Realisasi Beasiswa Pena Bangsa Tahap 2

beasiswa tahap kedua. Dilaksanakan selama dua hari di Kantor Graha Zakat 2, ratusan siswa dhuafa mendapatkan beasiswa sekolah dalam bentuk buku tabungan BRI Simpel (Simpanan Pelajar). Dalam realisasi tahap kedua itu, sebanyak 274 pelajar bersama wali/orang tua asuh datang. Seperti halnya Pipi Imelda (44), janda tiga anak tersebut mengambil beasiswa milik anaknya yang duduk di kelas dua SMP. Ia terpaksa menghidupi ketiga anaknya dengan berjualan gorengan.

Melanjutkan realisasi Beasiswa Pena Bangsa senilai Rp1,4 miliar yang digelar September lalu, di penghujung tahun 2023, YDSF kembali merealisasikan



PT. Telkom-YDSF Bantu Sarana Air Bersih di Trenggalek

Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek pada Rabu akhir November lalu. Lebih dari 50 rumah warga, sekolah, hingga mushala kini teraliri air bersih.

Agar maksimal dirasakan warga setempat, dua jalur pipanisasi dari dua sumber mata air pegunungan mengalir sejauh 2 kilometer dan 1,5 kilometer. Sedangkan dalam proses distribusi ke rumah warga, dibangun dua tandon air kapasitas 1.200 liter, pipa HDPE, dan kran air.

Program kolaboratif YDSF bersama PT. Telkom kembali diresmikan. Kali ini program bantuan penyediaan sarana air bersih di Dusun Sobo, Desa Salamwates,

RAGAM PENYALURAN

Peringati Hari Guru, YDSF Beri Bantuan Pada Guru Ngaji

Memperingati Hari Guru Nasional di Gresik, YDSF bagikan insentif untuk Guru Qur'an senilai Rp99 juta di Atrium 2 Lantai 1 Gressmall. Bantuan yang terselenggara akhir November lalu ini sebagai bentuk dukungan terhadap tenaga pendidik di Indonesia yang kurang mampu, khususnya guru Al-Qur'an.

Dikemas dalam seminar kolaborasi YDSF dan KUA Kebomas, insentif tersebut dibagikan kepada 198 guru Al-Qur'an se Kecamatan Kebomas. Gelaran seminar menghadirkan Ustadz Miftahul Jinan dari



Griya Parenting Indonesia. Dalam materi yang disampaikan, konsultan pendidikan sekolah dan pesantren itu menjelaskan betapa mulianya seorang guru Al-Qur'an.

Bagikan 300 Kacamata Gratis Bagi Lansia di Semarang

Bertempat di Masjid At-Taufiq Jl. Durian Raya, Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, YDSF bekerja sama dengan RSUP Kariadi, Optik Gagah, dan Terapis Pengobatan Holistik lakukan bakti sosial. Bakti sosial yang dihelat awal Desember lalu itu diisi membagikan 300 kacamata bagi peserta yang hadir termasuk ojek online dan lansia.

Selain kacamata, dalam kegiatan yang dimotori YDSF Cabang Semarang itu juga mengadakan donor darah dan praktik pengobatan holistik seperti bekam dan



akupunktur. "Alhamdulillah dengan kacamata baca ini mempermudah saya untuk tetap Istiqamah membaca Al-Qur'an," kata Mahroni (55), salah satu penerima manfaat.

Salurkan Beasiswa dan Bantuan Fisik Pendidikan hingga Mushala

Pertengahan November lalu, YDSF menyalurkan Beasiswa Pena Yatim bagi sembilan anak yatim dhuafa di Kabupaten Sidoarjo. Kesembilan penerima mendapatkan beasiswa dengan total nilai Rp14,2 juta. Sedangkan satu yatim di Pasuruan menerima Rp2 juta, lantaran berjuang membiayai sekolah sendiri.

Selain peduli terhadap kondisi pelajar yatim, YDSF juga menyalurkan bantuan fisik untuk Rumah Qur'an Nurul Fath di Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Bantuan



fisik pembangunan juga diberikan kepada tiga mushala, di antaranya mushala Maliatul Marsyud Gedangan, Mushala Al Muhajirin Buduran, dan Langgar Darul Qoror Tulangan. Total distribusi bantuan fisik di Sidoarjo pada November mencapai Rp38 juta.

RAGAM PENYALURAN



Dalam upaya mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil, Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF kembali melakukan realisasi

15 Usaha Kecil Terima Bantuan Modal Usaha

bantuan modal usaha. Modal usaha diberikan kepada 15 penerima manfaat KUM dari empat Kecamatan di Surabaya, akhir November. Keempat KUM penerima modal di antaranya berasal dari Kecamatan Sawahan, Kecamatan Benowo, Kecamatan Kenjeran, dan Kecamatan Sukolilo.

Dari bantuan modal yang didapat, para pedagang kecil akan menggunakan modal guna memenuhi kebutuhan usaha. Salah satunya Heni (47), ibu penjual nasi goreng yang membeli bahan baku berupa beras dan beraneka jenis bumbu masak lainnya.



Alokasikan Al-Qur'an ke Rutan dan Peringati Hari Disabilitas Bersama Walikota Madiun

Awal Desember lalu, YDSF membagikan 35 mushaf Al-Qur'an kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Ponorogo guna mendukung sarana penguatan agama Islam. Penyerahan Al-Qur'an berlangsung di Masjid At-taubah, Rutan Ponorogo dengan dihadiri lebih dari 50 WBP.

Pada kesempatan lain, YDSF bersama Walikota Madiun H. Maldi hadir peringatan Hari Disabilitas Internasional. Dilaksanakan awal Desember lalu, kegiatan yang dilaksanakan di Lapangan Tennis PELTI Madiun itu diikuti lebih dari 600 anak-anak penyandang kebutuhan khusus. Kegiatan ini, menjadi kesempatan YDSF untuk memberikan hadiah santunan kepada 10 anak berkebutuhan khusus senilai Rp6 juta.



Bupati Situbondo Resmikan PIPANISASI YDSF Sejauh 1,7 Kilometer

Jatisari, Kecamatan Arjasa, Situbondo awal Desember lalu bersama Bupati Situbondo, Karna Suswandi. Karna menjelaskan bahwa pipanisasi sejauh 1.700 meter ini diperkirakan mampu mengaliri 1.700 kepala keluarga di Desa Jatisari.

Pipanisasi dilakukan YDSF guna menjawab persoalan kekeringan di tempat tersebut yang terjadi setiap tahun. Sumber air diambil dari dataran tinggi Dusun Alun-alun. Kemudian untuk menampungnya, YDSF menyiapkan tandon air yang bisa diakses warga sewaktu-waktu.



YDSF kembali meresmikan sarana air bersih. Kali ini pipanisasi sejauh 1,7 kilometer dibangun untuk warga Dusun Bendusa, Desa

RAGAM PENYALURAN

Semarak Kajian Bunda Astri Ivo dan Tebar Beasiswa di Jakarta

Demi meningkatkan kualitas generasi bangsa, YDSF bersama Yayasan Masjid Al Ikhlas (YMAI) Cipete selenggarakan kajian edukatif bersama motivator ternama Ustadzah Astri Ivo. Acara yang digelar di ruang utama Masjid Al Ikhlas, Cipete, Jakarta Selatan awal Desember lalu itu diikuti ratusan jamaah. Sebagian besar mereka adalah ibu muda dengan materi yang diberikan berkaitan edukasi peran asuh ibu agar tak teralihkan dengan *gadget*. Di akhir rangkaian kegiatan, YDSF juga membagikan 50 kado spesial kepada ibu orang tua tunggal.

Sedangkan di akhir November, YDSF merealisasikan Beasiswa Pena Bangsa senilai Rp23 juta untuk siswa tingkat SD, SMP, SMA di Jakarta. YDSF juga berkesempatan berkunjung ke rumah Siti, balita pengidap penyakit jantung. Demi meringankan biaya pengobatan,

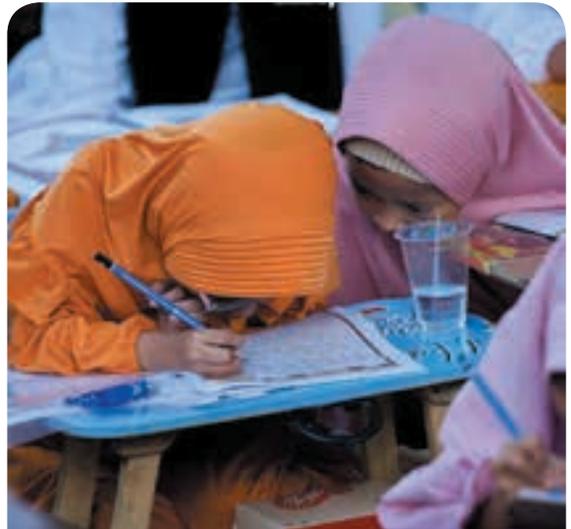


YDSF menyalurkan bantuan berupa uang tunai senilai Rp1,4 juta serta paket multivitamin, obat-obatan, dan sembako.

Adakan Gerakan 1000 Santri Menulis Mushaf dan Bagi-Bagi Santunan

Gerakan 1000 Santri Menulis Mushaf di selenggarakan YDSF di Malang pada pertengahan November lalu. Aksi yang bertujuan menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an ini dilangsungkan di Halaman Pintu Utama Stadion Gajayana Malang. Dalam rangkaian kegiatan yang diikuti pelajar hingga komunitas, YDSF juga membagikan Bingkisan Yatim Dhuafa senilai Rp50 juta dan Kado Cinta untuk Guru senilai Rp150 juta.

Kegiatan lainnya, YDSF juga meresmikan pembangunan sarana air bersih di Dusun Banduarjo, Desa Sumberpetung, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Pengeboran sumur sedalam 45 meter di kawasan Mushala Al-Amiin ini nantinya akan mengaliri 75 kepala keluarga. Sedangkan dalam momen Hari Disabilitas Internasional, bertempat di Masjid Abdullah Perumahan Permata Jingga, YDSF memberikan bantuan sembako dan alat bantu disabilitas senilai total Rp33 juta. Pertemuan donatur dan anak asuh penerima Beasiswa Pena Bangsa juga di gelar di Singosari Whiz Prime Hotel dengan menggelar kajian pada awal Desember.



RAGAM PENYALURAN



Kesempatan akhir November lalu, YDSF realisasikan beasiswa untuk 100 anak yatim dhuafa serta 17 anak penghafal Al-Qur'an di Lumajang. Sebanyak 100 anak

Bantuan Beasiswa Yatim dan Penghafal Al-Qur'an di Lumajang

yatim dari jenjang pendidikan TK hingga SMP mendapatkan beasiswa dengan senilai Rp75,2 juta. Sedangkan bagi anak penghafal Al-Qur'an mendapatkan beasiswa senilai Rp9,7 juta.

Pada kesempatan lain, YDSF bersama PT. Mustikatama juga menyalurkan 200 karung beras kepada lansia, janda, dan dhuafa di empat desa di Lumajang. Keempat desa tersebut adalah Desa Gondoruso, Desa Kenongo, Desa Kunir, dan Desa Citrodiwangsan. Beras dibagikan di tengah melonjaknya harga bahan pokok.



Safari Kisah Inspiratif kembali digelar YDSF di Banyuwangi akhir November lalu. Safari kisah dilangsungkan di empat sekolah di empat kecamatan berbeda.

Safari Kisah Teladan Nabi, YDSF Juga Santuni Anak Yatim Banyuwangi

Membawakan kisah teladan Nabi Muhammad saw., Safari Kisah Inspiratif diawali di MI Islamiyah Rogojampi, MTS Diponegoro Tegalsari, RA & TPQ Al-Falah Genteng, dan diakhiri di TK Dewi Sartika Glenmore.

Sedangkan di TK Al Kalam Kecamatan Genteng, YDSF menggelar agenda tahunan merayakan momen Hari Guru Nasional. Dikemas dalam acara Unjuk Bakat dan Santunan Anak Yatim, selain sebagai sarana kreativitas pelajar cilik, kesempatan itu juga YDSF membagikan santunan yatim senilai Rp1,2 juta.



YDSF kembali mengadakan pendampingan kelompok tani di Kabupaten Jember. Terlaksana pada pertengahan Desember lalu,

Support Petani Lokal Kelola Lahan Jagung Seluas 5,6 Hektare di Jember

penandatanganan komitmen dalam implementasi Program Keluarga Mandiri Cluster Pertanian dimulai dari sembilan petani di Dusun Batu Ampar, Kecamatan Silo.

Program ini turut didukung oleh PT. Benih Citra Asia melalui bantuan bibit jagung dan komitmen pembelian hasil panen. Sehingga, petani lokal tidak lagi kesulitan mengakses pasar saat musim panen. Program perkebunan jagung ini akan ditanam di lahan seluas 5,6 hektare.

PENERIMAAN

Infaq	4.958.673.440
Zakat	883.444.543
Lainnya	4.629.241
Piutang	259.874.004

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **6.106.621.229**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	637.656.056
Program Pendidikan	346.065.090
Program Masjid	77.846.250
Program Yatim	496.726.806
Program Kemanusiaan	1.330.313.881
Program Layanan Zakat	1.607.562.768

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **4.496.170.851**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	646.003.526
Biaya Pengembangan SDM & SI	48.228.827
Biaya Investasi Aktiva Tetap & Manajemen Sistem	202.820.000

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **903.052.353**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **5.399.223.204**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **707.398.024**

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **10.693.398.710**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **11.400.796.734**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

Sinergi Kebaikan untuk Kualitas Hidup Berkelanjutan



Kek, ayam dan ternak lain di sini untuk siapa?



Ini adalah program dari YDSF, Falah.



Untuk mengupayakan ketahanan pangan melalui program pemberdayaan peternak, petani serta nelayan.



Kakek, itu ada tulisan "Sedekah Air". Maksudnya apa?



Nah, itu program YDSF untuk distribusi air bersih bagi wilayah-wilayah pelosok yang mengalami darurat kekeringan.

Alhamdulillah, lebih dari 10 ribu KK merasakan manfaat dari Program Sedekah Air Bersih YDSF ini.



Selain itu, ada program zakat untuk kesehatan, pemberian beasiswa, bantuan fisik sekolah, dan diklat guru. Ada juga Program Rombong untuk Dhuafa pelaku UMKM. Semua program itu selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).



Alhamdulillah donasi kita dan para donatur lainnya lewat YDSF benar-benar bermanfaat ya, Kek.



No. 2180

Aditya Rifki Ahmad

Nama Orang Tua: Irfan Junaidi (alm) & Kut Roosyta

TTL: Surabaya, 15 Februari 2018

Alamat: Pandegiling Tengah, Surabaya

Cita-Cita: Pilot

Doa & Harapan: Semoga jadi anak yang shalih, berbakti pada orang tua, sukses dunia & akhirat.

No. 2181

Annisa Shayra Yumna

Nama Orang Tua: Dwi Wahyudi & Luklu'im Mantsuro

TTL: Surabaya, 3 November 2022

Alamat: Perum Kokoh City, Cluster Lombok, Tebul, Kwanyar, Bangkalan

Doa & Harapan: Semoga ananda menjadi anak yang qurota a'yun, shalih, membanggakan orang tua, sukses dunia akhirat. Aamiin.



No. 2182

Aizzah Putri Rahma Pambudi

TTL : Surabaya, 26 Juni 2019

Nama Orang Tua: Arif Agung P. & Dewi R.

Alamat: Jl. Asem Mulya, Asemrowo, Surabaya

Doa & Harapan: Semoga Kakak Izzah sehat selalu, setiap nafas yang Kakak hirup membawa berkah, & setiap langkah yang kamu pijak membawa hikmah. Bismillah Allah panjangkan umurmu, & semoga kelak menjadi wanita kuat juga mulia seperti namamu, shalihah, cerdas dengan akhlaq yang baik & ilmu yang bermanfaat. Aamiin.



No. 2183

Fajri Putra Rahma Pambudi

TTL : Surabaya, 24 Desember 2020

Nama Orang Tua: Arif Agung P. & Dewi R.

Alamat: Jl. Asem Mulya, Asemrowo, Surabaya

Doa & Harapan: Anakku, jadilah pemberani, jadilah keajaiban, jadilah baik hati, jadilah petualang, & jadilah dirimu sendiri. semoga kelak kamu menjadi laki-laki sholeh dan cerdas yang memiliki akhlaq yang baik dan ilmu yang bermanfaat. Aamiin.



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Siti Amani binti Achmad Achsan

NID: 0000 203 306

Ibunda dari koordinatur donatur YDSF

Tjahjaning Kartika Siwi

Wafat: 11 November 2023

Alamat: Jl. Tambak Segaran, Surabaya

Nuriyani

Alamat: Ponpes Hidayatullah, Balai Karimun,

Kep. Riau

Usia: 48 tahun

Wafat: 11 Desember 2023

Rini Nur Lailie

NID: 0000 552 551

Alamat: PT. Agrindo, Ds. Bambe, Kec.

Driyorejo, Gresik

Firdiansyah

Alamat: Jatisari Permai, Waru, Sidoarjo

Usia: 46 tahun

Wafat: 12 Desember 2023

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسَلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدَلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَرَوْحًا خَيْرًا مِنْ رَوْحِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا وَسَاهِدِنَا وَعَائِنَا وَصَغِيرَتِنَا وَكَبِيرَتِنَا وَذَكَرَتِنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَآخِذْهُ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لِاتَّخِرْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita.

Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Muslim itu Berorientasi Masa Depan

Oleh: Zainal Arifin Emka



“Perasaan dunia ini berubah sangat cepat ya.”

Celetukan Irvan ini meluncur begitu saja usai ia menutup buku yang dibacanya. Ibu dan ayah terpancing melihat ke arahnya.

“Memangnya ada apa? Perubahan kan memang terus terjadi. Sejak dulu begitu. Itu sunnatullah,” kata ayah.

“Dan, kita harus ikut berubah. Kalau tidak, ya ketinggalan kereta,” ibu menimpali.

“Mahasiswa harus berubah, dosen pun harus berubah. Doktor yang hanya membanggakan prestasi masa lalunya, bukan hanya ketinggalan, tapi akan ditinggalkan. Dia harus tahu bahwa ilmu dan keahliannya adalah keahlian masa lalu,” kata ayah.

“Bahkan lebih dari tu,” tutur ibu. “Dosen seharusnya menjadi futurolog.”

“Maksudnya?” tanya Putri.

“Artinya, dosen tidak bisa mengajari mahasiswanya untuk kebutuhan saat sekarang saja, tapi juga kebutuhan masa mendatang. Karena dunia terus bergerak berubah!”

“Sunnatullah perubahan itu terjadi pada individu manusia, pada masyarakat, bahkan lembaga,” kata ibu.

“Maksudnya?” desak Putri.

“Ya, lembaga apapun. Kampus, lembaga amal, organisasi perusahaan, bahkan negara. Jangan seperti museum!”

“Museum fungsinya kan memang memajang masa lalu,” sergah Putri.

“Benar! Tapi untuk pengetahuan guna menyongsong masa depan.”

“Berarti ajaran Islam itu hebat ya,” kata Putri.

“Mengapa, Dik?!” tanya Irvan.

“Karena ajaran dan tuntunannya selalu berorientasi ke masa depan, bahkan sampai jauh ke akhirat. Mendidik manusia agar tak

terperangkap dalam jebakan kepentingan masa sekarang saja. Menegaskan bahwa perjalanan hidup manusia itu masih panjang,” urai Putri disambut tepuk tangan kakaknya.

Memang, adalah kesalahan besar bila orang hanya berhenti membanggakan masa lalu yang sudah dicapainya. Sehebat apapun prestasi masa lalu, itu bisa menjadi jebakan yang memerangkap langkah. Padahal semuanya sudah tergeser oleh perubahan kebutuhan zaman.

“Jadi, lantaran kebutuhan manusia terus berubah, berganti, maka dibutuhkan kemampuan untuk mempelajari perubahan kebutuhan. Jadilah manusia pembelajar yang mampu dan tahan menghadapi perubahan,” kata ayah.

“Ibu titip ya.”

“Titip apa, Mam?!“ kata kakak beradik itu nyaris serentak.

“Irvan dan Putri, apapun perubahan yang terjadi, jangan tinggalkan akhlak. Itu sesuatu yang tetap dan terus dibutuhkan hingga kapan pun. Tidak pernah berubah. Di masa apapun orang akan menaruh hormat pada orang berakhlak baik,” tutur ibu, serius.

“Satu lagi, kemampuan dan kemauan belajar. Janganlah kemajuan teknologi justru melahirkan kemalasan. Banyak pekerjaan rasa dan otak diserahkan sepenuhnya kepada teknologi. Waktu belajar online, menghadapi guru sambil tiduran.”

“Generasi rebahan.”

“Ya! Generasi rebahan tak kan mampu mandiri mempelajari kompetensi dirinya. Generasi yang tak mampu mengikuti perubahan zaman,” kata ayah.

“Kesimpulannya,” kata Irvan, “Individu maupun lembaga harus piawai membaca dan memahami kebutuhan masa depan. Dengan demikian langkah yang diambilnya hari ini selalu berorientasi dan berkelanjutan untuk masa depan.”

“Dengan demikian *focus group discussion* saya akhiri. Matur tengkyu,” kelakar Putri. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI JANUARI 2024

FASHION

Sedang mencari sandal selop pria yang bagus dan berkualitas?

Online Shop @RENZ.OFFICIAL menjual sandal selop pria yang keren dan *trendy*, bahan kuat, nyaman, & anti licin. Jaminan harga terjangkau dengan kualitas nomor satu. Tersedia juga berbagai tali sepatu dengan berbagai bentuk, warna, & motif.

Bisa grosir dengan harga lebih murah.

Shopee: RENZ.OFFICIAL Lazada: zarka.store

Hubungi WA: 0877 0180 1868.

KECANTIKAN

<https://nyrtea.com/syamsularif> | Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, sunscreen Nyrtea. 1 paket sabun 300 rb isi 20 pcs, ecer 20 rb (*free member*). 1 paket sunscreen 300 rb isi 4 pot, ecer 100rb (*free member*).

Order now & open member 0896 9896 9598.

WA. 0813 3333 6573

JASA

Promo WiFi indihome 30mbps cuma Rp111 ribu ke seluruh daerah.

Hubungi 0877 5661 8424.

PROPERTI

Dijual rumah 2 lantai layak huni. Ukuran 65 m2,

SHM, 4 kamar tidur, 3 kamar mandi, 1 ruang tamu, 2 dapur, air PDAM, listrik 1.300 watt. Cocok untuk rumah tinggal atau kos-kosan.

Lokasi strategis di Jl. Manyar Sabrangan IX G/82 F, Surabaya. Harga Rp 750 juta (nego).

Hubungi: 0812 5290 8029 (Teguh).

Dijual rumah/tanah di Jl. Dupak Bandarejo II/25, Surabaya.

Ukuran tanah 8x22 m. Jalan depan, mobil bisa simpangan. Jarak 100 m dari Jl. Demak. Surat lengkap tidak dalam sengketa, atas nama penjual langsung.

Hubungi WA: 0856 4800 0255 (Tarip Prianto) & 0857 1529 4396 (Bu Zakiyah).

Air Minum Berkualitas
Halal & Thayyib untuk Keluarga Anda

Perusahaan di Reger, Tersebut

Jalan Raya Tugu, 2, 60132 (Pondok Aren), 3 di 0856 4800 0255
Kontak: 0856 4800 0255 (Tarip Prianto) & 0857 1529 4396 (Bu Zakiyah)
Kontak: 0856 4800 0255 (Tarip Prianto) & 0857 1529 4396 (Bu Zakiyah)

Santri



Wakaf Pengembangan **Kompleks Dakwah Cangkringan**

Sebagai upaya **meningkatkan taraf hidup dan ekonomi umat**, YDSF memiliki program **pemberdayaan** wakaf yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/**Sustainable Development Goals (SDGs)**.

Yakni, program **Kompleks Dakwah Cangkringan** Yogyakarta. Sasaran utama pemberdayaannya adalah para **santri tahfidz** yang kelak diajarkan ilmu serta praktik **bidang peternakan dan perikanan**.



Kondisi Terkini

Telah rampung pembangunan masjid, rumah glamping, asrama, kandang peternakan kambing.



Rencana Pengembangan Inisiasi pembangunan kandang sapi

Rekening Donasi

BSI 9999 000 380

Saka Ummah Indonesia (Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi



0811 374 566

0816 1544 5556

SINERGI KEBAIKAN untuk KUALITAS HIDUP BERKELANJUTAN

YDSF berupaya menyelaraskan program-program yang telah dan sedang berjalan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs). Sehingga, cita-cita mulia untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dapat tercapai.

Beberapa program YDSF selaras SGD's

2



Tingkatkan
Ekonomi
Masyarakat
Prasejahtera
bersama
Dai Berdaya



3



Jaminan
Layanan
Kesehatan



4



Wujudkan
Generasi
Cerdas
Berakhlak
Karimah



13



Kampung
Harmoni untuk
Penyintas
Cempa Cianjur



Rekening Donasi

BSI 9999 000 270
(Kode Bank 451)

A. n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725
0811 374 566